

**PENINGKATAN ANTUSIAS MASYARAKAT DALAM
MELAKSANAKAN IBADAH DI MASJID NURUL IMAN
DESA AIR PUTIH**

PENULIS

1. ABDUL RAHMAN HARIS
2. ANA SINTIA
3. AYU SARTIKA
4. CICILIA SAPUTRI
5. ELSANTI
6. INTAN SARI
7. REKSI ADI YANATA PUTRA
8. RETSA SETIAWATI
9. SINTA SEPTIANI
10. SEPTI HASNIAWATI

EDITOR: YUNIDA EEN FRIYANTI, SE., M.Si



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. sehingga buku hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu tanpa adanya halangan suatu apapun. Penulisan buku ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Air Putih, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Terlaksananya kegiatan ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan ini.
2. Evan Setiawan, SE., MM. WMI, Selaku Ketua LPPM yang telah memberikan wadah dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
3. Bapak Asna'un Kepala Desa Air Putih, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan di Desa Air Putih.
4. Bapak Zalman, Kepala Dusun 3 Desa Air Putih yang telah memberikan bimbingan dan menyertai semua kegiatan ini.
5. Yunida Een Friyanti, SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan & arahan selama kegiatan berlangsung.

6. Seluruh warga Desa Air Putih dan semua organisasi yang terlibat dalam kegiatan hingga mampu berpartisipasi dalam semua pelaksanaan kegiatan dengan baik dan lancar.
7. Semua mahasiswa terlibat dalam kegiatan di Desa Air Putih yang telah bekerja keras, berkoordinasi dan bekerja sama dalam menjalankan program kerja sehingga dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.
8. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan di Desa Air Putih sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan buku ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mampu memberikan dampak yang berarti di masa yang akan datang.

Bengkulu, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
D. Metode yang Digunakan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Pustaka.....	13
BAB III METODOLOGI PENDAMPING	
A. Model yang Dipilih.....	16
B. Obyek Pendampingan/Penyuluhan.....	16
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	17
D. Analisis yang Digunakan	18
BAB IV HASIL KEGIATAN	
A. Profil Obyek Pendampingan	20
B. Pelaksanaan Kegiatan	21

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	26
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Air Putih Bengkulu Tengah

Tabel 2. Pelaksanaan Program Kerja

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, 2 dan 3 Kebersihan Masjid Nurul Iman Desa Air Putih

Gambar 4 dan 5 Rutinitas Tadarus Malam

Gambar 6 Buka Bersama Perangkat Desa

Gambar 7 Buka Bersama Masyarakat Desa Air Putih

Gambar 8 Perlombaan Memperingati Nuzulul Quran

Gambar 9 Perlombaan Memperingati Nuzulul Quran

Gambar 10 Membantu Panitia Zakat Fitrah Masjid Nurul Iman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadat atau Ibadah adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab 'Ibadah. Dalam terminologi bahasa Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata ini memiliki arti: Perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah atau Tuhan yang didasari oleh peraturan agama. Ibadah adalah segala perkara yang dicintai oleh Allah Ta'ala, baik berupa perkataan ataupun perbuatan yang tampak (dzahir) ataupun yang tidak nampak (batin).

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat islam, ibadah adalah hal yang wajib dilakukan. Maka dari itu pemahaman dan pembiasaan akan ibadah adalah hal dasar yang dimiliki setiap umat islam. Banyak dari umat islam itu sendiri memiliki semangat atau keinginan yang kurang dalam melaksanakan ibadah. Tentunya hal ini berdampak tidak baik terhadap keberlangsungan hidup sebagai umat islam.

Sesuai dengan pemaparan di atas, penulis sudah melakukan beberapa observasi di salah satu desa yang ada di wilayah Bengkulu Tengah, yaitu Desa Air Putih. Terdapat beberapa data dari observasi yang dilakukan, seperti desa yang memiliki masjid namun jamaah yang hadir sangat minim dengan alasan bahwa jamaah kurang memahami tentang agama, tidak terdapat ustaz atau orang yang ahli yang bisa menjadi khatib, bilal dan imam sehingga perlu bimbingan bagi desa tersebut.

Hasil observasi penelitian di lapangan, terlihat bahwa kesadaran masyarakat untuk beribadah wajib di masjid masih tergolong kurang

baik. Hal tersebut terlihat dari salat berjamaah wajib seperti pada saat salat subuh yang terkadang hanya berjumlah 2-4 orangwarga saja. Pada salat jumat hanya berjumlah sekitar 1 atau 1,5 saf atau berjumlah sekitar 20-30 orang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, maka penulis berkeinginan untuk melakukan tindakan yang dapat meningkat antusia warga Desa Air Putih Bengkulu Tengah dalam melaksanakan ibadah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam tulisan ini adalah Apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan antusias masyarakat Desa Air Putih Bengkulu Tengah dalam melaksanakan ibadah?

C. Tujuan

1. Tujuan

Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan antusias masyarakat Desa Air Putih Bengkulu Tengah dalam melaksanakan ibadah?

2. Manfaat

Manfaat dari penulisan buku ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan dalam hal ibadah.
- b. Menambah wawasan dalam beribadah.
- c. Sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan yang sejenis.
- d. Sebagai bahan bacaan berkualitas yang mengandung ilmu dan pengetahuan yang sebelumnya belum dipahami.

D. Metode yang Digunakan

Dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan antusias masyarakat dalam beribadah, terdapat metode yang penulis gunakan yaitu metode bimbingan. Bimbingan adalah arahan, tuntunan. Menurut Rachman Notowidjojo, dalam bukunya *Salcha Hatras* yang berjudul “*Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*”, makna bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan bertindak wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan sekolah, lingkungan, keluarga dan masyarakat, dengan demikian mereka dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat umumnya.

Bimbingan dalam konteks sekarang ini adalah bimbingan agama islam, yang berarti dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk membina, membangun, mengembangkan serta membantu kepada seseorang atau sekelompok orang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya serta dapat membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikologis (kejiwaan), dan berdasar pada ajaran-ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qu’an dan Hadits.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Ibadah dan Hakikatnya

Ibadah mengandung banyak pengertian berdasarkan sudut pandang para ahli dan maksud yang dikehendaki oleh masing-masing ahli. Dalam hal ini penulis melihat pengertian ibadah yang dikemukakan oleh berbagai ahli.

Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' (terminologi), ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi itu antara lain:

- a. Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya.
- b. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.
- c. Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah Azza wa Jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin. Yang ketiga ini adalah definisi yang paling lengkap.

Ibadah terbagi menjadi ibadah hati, lisan, dan anggota badan. Rasa khauf (takut), raja' (mengharap), mahabbah (cinta), tawakkal (ketergantungan), raghbah (senang), dan rahbah (takut) adalah ibadah qalbiyah (yang berkaitan dengan hati). Sedangkan tasbih, tahlil, takbir, tahmid dan syukur dengan lisan dan hati adalah ibadah lisaniyah qalbiyah (lisan dan hati). Sedangkan

shalat, zakat, haji, dan jihad adalah ibadah badaniyah qalbiyah (fisik dan hati). Serta masih banyak lagi macam-macam ibadah yang berkaitan dengan amalan hati, lisan dan badan.

Hasbi ash-Shiddiqy menyatakan bahwa: "hakikat ibadah adalah ketundukan jiwa yang timbul karena hati (jiwa) merasakan cinta akan Tuhan yang ma'bud (disembah) dan merasakan kebesaran-Nya, lantaran ber'tikad bahwa bagi alam ini ada kekuasaan yang akal tidak dapat mengetahui hakikatnya".

Apabila makna ibadah yang diberikan oleh masing-masing ahli ilmu diperhatikan baik-baik, masing-masing pengertian saling melengkapi dan menyempurnakan. Oleh karena itu, tidaklah dipandang telah beribadah (sempurna ibadahnya) seorang mukallaf kalau hanya mengerjakan ibadah dalam pengertian fuqaha atau ahli ushul saja, melainkan di samping ia beribadah dengan ibadah dalam pengertian fuqaha tersebut, ia juga melakukan ibadah dengan ibadah yang dimaksudkan oleh ahli tauhid, ahli hadis, ahli tafsir serta ahli akhlak. Maka apabila telah terkumpul pengertian-pengertian tersebut, barulah terdapat padanya hakikat ibadah.

2. Bimbingan Agama Islam

Istilah bimbingan merupakan alih bahasa dari istilah Inggris *guidance*. Dalam kamus bahasa Inggris *guidance* dikaitkan dengan kata asal *guide*, yang diartikan sebagai berikut; menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*); menuntun (*conducting*); memberikan petunjuk (*giving instruction*); mengatur (*regulating*); mengarahkan (*governing*); memberikan nasehat (*giving advice*). Bimbingan agama Islam

adalah ”proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dan serasi dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan adalah salah satu dari berbagai tugas manusia dalam membina dan membentuk manusia yang ideal dengan menggunakan bahasa agama. Bahkan, bisa dikatakan bahwa bimbingan merupakan amanat yang diberikan Allah kepada semua Rasul dan Nabi-Nya. Dengan adanya amanat bimbingan inilah, maka mereka menjadi demikian berharga dan bermanfaat bagi manusia, baik dalam urusan agama, dunia, pemenuhan kebutuhan, pemecahan masalah dan banyak hal lainnya. Bimbingan akhirnya menjadi satu kewajiban bagi setiap individu muslim, khususnya para alim ulama. Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan agama Islam adalah tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu sesuai dengan kemampuannya, agar dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan masyarakat. Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, akan berkembang pula konsepsi bimbingan agama Islam, sehingga tujuan dari bimbingan itu juga akan mengalami perubahan, dari cara-cara yang sederhana, manual menjadi lebih komprehensif.

3. Peningkatan Antusiasme Masyarakat dalam Beribadah

Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring, antusiasme adalah minat besar terhadap sesuatu; kegairahan; gelora semangat. Sementara antusias dimaknai sebagai bergairah, bersemangat. Antusiasme juga bisa dimaknai sebagai perasaan senang dan minat yang kuat terhadap sesuatu.

Berdasarkan konteks bahasan tulisan ini, maka peningkatan antusiasme masyarakat dalam beribadah berarti upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat besar terhadap ibadah dengan penuh gairah dan semangat. Upaya yang dilakukan juga bertujuan agar masyarakat dapat mencapai ketentraman hidup dan memunculkan perasaan bahagia setelah melaksanakan ibadah.

B. Kajian Pustaka

Dalam tulisan ini, penulis menggunakan beberapa sumber kajian pustaka, seperti buku-buku, makalah, jurnal ilmiah, artikel, atau hasil studi yang berhubungan dengan tulisan yang akan penulis rangkai. Tujuannya untuk membandingkan apakah tulisan ini layak untuk dibahas. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul tulisan penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama, dilakukan oleh Leppe Pirmansyah mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul *“Peranan Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan di SMA Pancasila Kota Bengkulu”*, tahun 2018. Hasil dari penelitian ini yaitu sesudah peneliti mengumpulkan data, pengolahan, dan analisis data maka ditemukan hasil yang sudah cukup baik. Dalam memotivasi mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu masih kurang baik, lalu sebagai fasilitator mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sudah cukup baik, dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan yaitu dalam nilai illahiyyah, insyaniyah, ibadah, dan nilai akhlak, sudah cukup baik walaupun

masih terdapat beberapa kekurangan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti peran mahasiswa dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan atau kualitas keagamaan. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya dan sasarannya, serta lingkup dari pelakunya. Penelitian ini dilakukan di SMA Pancasila Kota Bengkulu, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah di lingkungan masyarakat Desa Air Putih Bengkulu Tengah. Dengan sasaran langsung masyarakat sekitar yang dilakukan oleh tim penulis yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Akhmad Aziz Safarudin mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Kontribusi Mahasiswa IAIN dalam Pendidikan Agama Islam di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*", tahun 2001. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa ketika berinteraksi atau berhubungan dengan masyarakat di kampung Plumbon, yaitu faktor internal yang berasal dari mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan masyarakat. Kontribusi yang diberikan mahasiswa IAIN dapat terlihat dari majelis pengajian rutin, madrasah diniyah al Muhtadin, peringatan-peringatan hari besar Islam, kegiatan ibadah di masjid dan forum kajian Islam dan masyarakat. Adanya kontribusi yang diberikan mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat meskipun dalam pelaksanaan misinya terdapat beberapa faktor penghambat, namun dapat diatasi dengan baik. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai peran mahasiswa di masyarakat. perbedaannya adalah

penelitian tersebut meneliti di bidang pendidikan agama islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan antusias masyarakat dalam beribadah di Desa Air Putih Bengkulu Tengah.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Asmawi mahasiswa S1 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berjudul *“Peranan Remaja Masjid Nurul Aman dalam Membina Keagamaan Masyarakat di Dusun XII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara”*, tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang dilakukan oleh Remaja Masjid Nurul Aman dalam membina masyarakat adalah sebagai usaha menyadarkan kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan nilai-nilai agama Islam di dusun XII Desa Bandar Khalipah dengan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan untuk membina masyarakat, salah satu programnya yaitu program safari ramadhan yang diadakan pada bulan ramadhan. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya sumber dana dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan remaja. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja tersebut dapat terlaksana dan mendapatkan respon yang positif bagi masyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kualitas keagamaan pada masyarakat. Serta perbedaannya adalah penelitian yang akan saya lakukan ini peran mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tengah, bukan Remaja Masjid.

BAB III

METODOLOGI PENDAMPING

A. Model yang Dipilih

Dalam pelaksanaan kegiatan yang telah tim penulis rencanakan terdapat beberapa model yang dipilih. Pertama, model sasaran; yaitu masyarakat Desa Air Putih Bengkulu Tengah. Kedua, model kegiatan; kegiatan yang akan dilaksanakan berupa pemberian motivasi dalam beribadah melalui berbagai macam kegiatan seperti, tadarusan, ta'lim subuh, ceramah, i'tikaf di masjid, dan bimbingan membaca serta menulis al-quran.

B. Obyek Pendampingan

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan.

Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan prinsip yakni membantu orang. Dalam konteks kali ini ditugaskan sebagai pendamping upaya meningkatkan antusiasme masyarakat dalam beribadah bukan hanya sekedar pemecah masalah.

Obyek pendampingan pada kegiatan ini adalah masyarakat Desa Air Putih. Desa Air Putih merupakan desa pemekaran dari Desa Air Sebakul yang ditetapkan pada Tahun 2012 dan sekarang sudah menginjak usia delapan tahun. Kata Air Putih sendiri merupakan nama sebuah tempat yang ada di desa yakni sumber air yang bersih,

dalam rangka tetap memelihara sejarah dari pemekaran desa Air Sebakul maka diambillah nama Desa Air Putih supaya sama-sama diawali kata “Air”. Melalui musyawarah maka ditetapkan desa pemekaran dari desa Air Sebakul ini diberi nama Air Putih.

Pemekaran desa air putih ini diawali dengan pengkajian yang mendalam dan alasan yang sangat mendasar yang mendorong dilakukannya pemekaran desa adalah untuk memaksimalkan pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat karena desa air sebakul pada saat itu sudah memiliki 7 dusun, desa air putih merupakan wilayah dusun 6 dan dusun 7 dari desa air sebakul, dan sejarah lain dari nama air putih diambil dari nama sebuah sungai diwilayah danau sengat dan pematang tebat, dan sungai ini memiliki air yang tidak pernah bening airnya warna putih seperti warna kapur dan nama tempat ini dinamakan Air Putih.

Desa Air Putih pertama kali mekar dijabat oleh Pjs dan 2012 untuk pertama kalinya dilakukan pemilihan kepala desa. Saat itu yang terpilih menjadi kepala desa yaitu Asna'un dan beliau memimpin selama 6 tahun. Selanjutnya pada tahun 2019 desa air putih kembali dipimpin oleh pjs kepala desa yang bernama Drs. Saipul Amri. Dan pemilihan kepala desa diadakan pada tahun 2019 dan Asna'un kembali terpilih untuk menjadi kepala desa hingga 2024. Desa air putih sendiri berada diwilayah kecamatan talang empat yang mana desa yang ada di wilayah tersebut sebanyak 10 desa. Itulah sedikit profil mengenai obyek pendampingan.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Secara garis besar, kegiatan yang telah dilaksanakan terletak di Desa Air Putih yang berada di dalam wilayah Kecamatan Talang Empat kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan berlangsung selama pelaksanaan ibadah puasa di bulan suci ramadhan tertanggal mulai dari 2 April 2022 sampai dengan akhir puasa, yaitu 1 Mei 2022 atau pas pada 30 Ramadhan 1443 Hijriyah.

Selain waktu pelaksanaan secara garis besar tersebut. Terdapat waktu pelaksanaan dari masing-masing kegiatan yang dilakukan. Ada beberapa dari kegiatan yang dilakukan di sore hari, pagi hari, dan sebagainya.

D. Analisis yang Digunakan

Analisis yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ini adalah dengan menentukan beberapa kriteria dari obyek pendampingan yaitu seperti desa yang memiliki masjid namun jamaah yang hadir sangat minim dengan alasan bahwa jamaah kurang memahami tentang agama, tidak terdapat ustaz atau orang yang ahli yang bisa menjadi khatib, bilal dan imam sehingga perlu bimbingan bagi desa tersebut. Terdapat beberapa orang muallaf yang memerlukan bimbingan terhadap pengetahuan agama Islam, dan masyarakat desa antusias menerima kehadiran Tim untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa tersebut.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, Desa Air Putih yang berada di dalam wilayah Kecamatan Talang Empat kabupaten Bengkulu

Tengah Provinsi Bengkulu layak dijadikan sebagai desa binaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui analisis-analisis pendalaman kriteria-kriteria desa yang tepat untuk dijadikan desa binaan. Dari hasil analisis di lapangan, terlihat bahwa kesadaran masyarakat untuk beribadah wajib di masjid masih tergolong kurang baik. Hal tersebut terlihat dari salat berjamaah wajib seperti pada saat salat subuh yang terkadang hanya berjumlah 2-4 orangwarga saja. Pada salat jumat hanya berjumlah sekitar 1 atau 1,5 saf atau berjumlah sekitar 20-30 orang. Maka dari itu, tim penulis akan melakukan upaya peningkatan antusiasme masyarakat Desa Air Putih Bengkulu Tengah dalam beribadah.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Profil Obyek Pendampingan

Penduduk Desa Air Putih berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana penduduk dominan berasal dari Seluma. Sehingga tradis-tradisi musyawarah untuk mufakat dan gotong-royong serta kearifan local lainnya sudah dilaksanakan di Desa Air Putih. Hal ini secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Desa Air Putih memiliki penduduk dengan jumlah jiwa dan 200 KK yang terbagi dalam 4 wilayah dusun sebagai berikut:

Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3	Dusun 4
189 jiwa	142 jiwa	164 jiwa	233 jiwa

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Air Putih Bengkulu Tengah

Penduduk Desa Air Putih mayoritas beragama islam dengan presntasi 99%, sisanya agama Kristen dengan persentase 1%. Desa Air Putih memiliki fasilitas ibadah yang sudah cukup memadai 2 Masjid yaitu Masjid Nurul Fallah dan Masjid Nurul Iman. Jumlah Jam'ah yang aktif ke masjid Nurul Iman Dusun III Desa Air Putih berjumlah kurang lebih 20 Jama'ah. Namun Untuk Sholat Fardhu khususnya Dzuhur dan Ashar Masjid tersebut sepi hanya diisi oleh Marbot masjid dan beberapa warga serta kami mahasiswa.

a. Tradisi Masyarakat yang bernilai islam

Di Desa Air Putih khususnya Dusun III tradisi masyarakat bernilai islam yang sering di adakan yaitu kegiatan yasinan setiap malam jum'at dan Tadarusan Ba'da Shubuh.

b. Idul Fitri

Pada malam perayaan idul fitri tiap mushola dan masjid ramai dengan orang-orang yang bertakbiran, ada juga yang melakukan takbir keliling desa. Saat Idul Fitri tiba masjid yang ada di Desa Air Putih selalu penuh oleh orang yang melaksanakan sholat Idul Fitri berjama'ah. Setelah sholat Idul Fitri usai maka tiap warganya akan saling mengunjungi untuk bermaaf-maafan.

c. Idul Adha

Sama seperti pada Idul Fitri, pada malam perayaan Idul Adha tiap Masjid dipenuhi oleh orang-orang yang melakukan takbiran. Pada pagi harinya warga berkumpul di Masjid untuk sholat Idul Adha berjama'ah. Selepas sholat maka akan diadakan penyembelihan hewan qurban, penyembelihan hewan qurban diadakan di masjid masing-masing dusun karena tiap Dusun selalu ada warganya yang berqurban. Hewan qurban yang sudah disembelih akan didistribusikan oleh panitia qurban yang telah dibentuk sebelumnya.

d. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Pada saat peringatan hari besar islam, khususnya Nuzulul Qur'an tiap warga berkontribusi untuk kegiatan tersebut seperti sumbangan untuk kegiatan perlombaan nuzul qur'an khususnya Tahun ini dikumpulkan oleh Anggota risma dan mahasiswa UINFAS Kelompok Desa Air Putih.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan di Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah selama kurang lebih 40 hari kami telah melaksanakan segala program kerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

- a. Melaksanakan Kegiatan peribadahan di masjid, menghidupkan masjid dengan kegiatan seperti shalat berjamaah, tadarus, buka puasa bersama dengan tujuan memotivasi warga dalam beribadah kembali serta meramaikan masjid demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Pelaksanaan Peringatan Nuzulul Qur'an, kegiatan yang dilakukan adalah bekerja sama dengan Pengurus masjid dan masyarakat yaitu dengan mengadakan perlombaan anak-anak dalam rangka merayakan nuzul Qur'an. Jenis perlombaan diantaranya, lomba adzan, lomba mengaji, lomba busana muslim dan lomba surat pendek. Dengan diadakan lomba-lomba ini, anak-anak dari Desa Air Putih ini menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan ibadah dan antusiasme masyarakat juga makin meningkat.
- c. Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dilaksanakan di masjid Nurul Iman, setiap hari kecuali hari minggu waktu pelaksanaan ba'da Ashar. Pelaksanaan kegiatan ini tentunya dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat juga anak-anak dalam membaca dan menulis Al-Quran. Dengan memberikan bimbingan kepada masyarakat dan anak-anak Desa Air Putih, kegiatan ini berjalan dengan baik.
- d. Membersihkan Masjid, dilaksanakan di masjid Nurul Iman setiap jum'at pagi pukul 08:00 WIB, tim melakukan kegiatan kebersihan masjid agar menjadi rapi, bersih, dan nyaman untuk melakukan beribadah terutama shalat jum'at. Tentunya hal sederhana seperti ini dapat meningkatkan minat dan antusiasme masyarakat dalam beribadah karena masyarakat menjadi nyaman berada di masjid dan keinginan untuk beribadah menjadi semakin tinggi.

Kondisi Pelaksanaan Kegiatan di Desa Air Putih adalah sebagai berikut:

No	Program Bidang Garapan	Waktu Pelaksanaan	Kondisi Pra-Aksi	Kondisi Pasca Aksi	Ket
1	Pendamping TPQ masjid Nurul Iman	Senin s/d Sabtu Ba'da Ashar	Kurangnya pengajar dan keaktifan TPQ di lingkungan masjid Nurul Iman	Kegiatan belajar baca tulis quran di Masjid Nurul Iman menjadi lebih aktif	Sukses
2	Kegiatan Peribadahan di masjid	Sebelum shlat fardhu	Kurang ramainya masjid	Mulai ramainya masjid	sukses
3	Jum'at Bersih	Jam 09:00 Hari Jumat	Dibersihkan Mahasiswa	Dilakukan oleh mahasiswa sehingga terciptanya lingkungan ibadah yang bersih dan nyaman dan keinginan beribadah masyarakat menjadi lebih tinggi	sukses
4	Pekan peringatan Nuzulul Qur'an	17 Ramadhan	Pelaksanaan biasanya diadakan dengan mengundang ustad luar Daerah dengan tujuan memberikan wawasan mengenai	Kegiatan diadakan dan dijalankan oleh mahasiswa	sukses

			agama kepada warga Desa Air Putih Bengkulu Tengah		
5	Buka bersama dengan perangkat desa	Dilaksanakan tanggal 12 April 2022	Mahasiswa dan perangkat desa	Terjalannya silaturahmi yang baik dengan perangkat desa dan warga. Hal ini tentunya membuat masyarakat pun lebih sering lagi untuk ke masjid	sukses

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dari beberapa masalah yang telah diinventaris, maka ada beberapa masalah pokok yang tentunya masih bisa dilaksanakan secara maksimal. Namun dari beberapa masalah yang diperoleh di lapangan, ada juga yang tidak bisa kami garap. Hal ini tentunya karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga yang kami miliki.

Dari beberapa program kerja yang kami tetapkan baik dalam buku besar program kerja maupun dalam schedule pelaksanaan program kerja, ada beberapa program kerja yang terlaksana secara maksimal atau dengan kata lain program kerja ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan sukses, namun ada juga beberapa program kerja yang tidak bisa dilaksanakan secara maksimal.

Adapun program lain yang bisa dilaksanakan secara baik ialah mengenai pendampingan mengajar dan membantu anak-anak dalam

baca tulis Al-Quran, ta'lim subuh, I'tikaf di masjid, ceramah dan menjalin silaturrahi secara baik dengan masyarakat. Dan program yang lainnya yaitu seperti peringatan Nuzul qur'an, peringatan nuzul qur'an yang sangat meriah dengan kegiatan-kegiatan perlombaan keagamaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil bahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya, ibadah merupakan ketundukan jiwa yang timbul karena hati (jiwa) merasakan cinta akan Tuhan yang ma'bud (disembah) dan merasakan kebesaran-Nya, lantaran beritikad bahwa bagi alam ini ada kekuasaan yang akal tidak dapat mengetahui hakikatnya. Ibadah merupakan hal wajib bagi setiap muslim. Maka dari itu tentunya pelaksanaan ibadah merupakan hal yang harus dipahami oleh muslim. Dengan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat Desa Air Putih dalam beribadah, maka pembahasan di atas sudah berhasil menjalankan program sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Saran

Penulis menyarankan *Pertama*, kepada diri penulis sendiri, dalam melaksanakan suatu proses haruslah dengan ketabahan dan kesabaran, karena banyak hal di dunia yang lebih mengindahkan proses daripada hasil. *Kedua*, kepada institusi atau lembaga terkait sebagai penanggungjawab atau pelaksana kegiatan, sebaiknya sebelum pelaksanaan kegiatan mahasiswa diadakan terlebih dahulu pembekalan yang matang dan persiapan yang jelas. Kekurangan-kekurangan yang terjadi, biasanya tidak akan jauh dari kurangnya persiapan pelaku atau obyek yang membuat totalitas dari program tidak berjalan dengan seutuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sahipul. Sahidup Kudadiri dkk. 2019. “Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara sebagai Agent of Social Change”. dimuat dalam *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, Vol. 4. No. 2. Edisi Januari 2019.
- Azizy, A. Q. A. (2003). *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Cahyono, Habib. 2019. “Peran Mahasiswa di Masyarakat”. dimuat dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*. Vol. 1. No. 1. Edisi November 2019.
- Gallagher, Kathleen, Dirk J. Rodricks, dan Kelsey Jacobson. (eds.). *Global Youth Citizenry and Radical Hope: Enacting Community-Engaged Research through Performative Methodologies*. Singapura: Springer. 2020
- Ika Santia Irfani. 2021. Peran Mahasiswa Iain Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Banjarparakan Rawalo Banyumas. Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Lubis, M Ridwan. 2017. *Agama dan Perdamaian Landasan, Tujuan, dan Realitas Kehidupan Beragama di Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- M. Arifin. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Nafis, M. Muntabihun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Tim Dosen PAI UPI. (2009). *Islam Tuntunan dan Pedoman Hidup*. Bandung: Value Press.

Yanuarti, E. (2016). Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* .
<https://doi.org/10.29240/BJPI.V1I2.108>

Yusuf, M. (1986). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Zakiah Daradjat, D. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zubaedi. Endang Kartikowati. 2016. *Psikologi Agama dan Psikologi Islami*. Jakarta: Kencana.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kebersihan Masjid Nurul Iman Desa Air Putih



Gambar 2. Kebersihan Masjid Nurul Iman Desa Air Putih



Gambar 3. Kebersihan Masjid Nurul Iman Desa Air Putih



Gambar 4. Rutinitas Tadarus Malam



Gambar 5. Rutinitas Tadarus Malam



Gambar 6. Buka bersama Perangkat Desa



Gambar 7. Buka Bersama Masyarakat Desa Air Putih



Gambar 8. Perlombaan Memperingati Nuzulul Quran



Gambar 9. Perlombaan Memperingati Nuzulul Quran



Gambar 10. Membantu Panitia Zakat Fitrah Masjid Nurul Iman